

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan, peneliti menyimpulkan beberapa hal berikut.

- 1) Proses pembelajaran membaca pemahaman sebelum dilakukan penelitian yang berjudul metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google cendekia* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi di kelas XI SMA Negeri 3 Bandung masih menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan ceramah. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran sebelum penelitian dalam penelitian disebut sebagai metode terlangsung yang digunakan sebagai pembelajaran di kelas kontrol. Berdasarkan hasil wawancara guru bidang studi bahasa Indonesia juga diperoleh informasi bahwa peserta didik masih ada beberapa yang memiliki nilai dibawah rata-rata dan mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman, khususnya dalam memahami istilah asing yang terdapat dalam teks.
- 2) Proses pembelajaran membaca pemahaman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bandung tepatnya kelas XI MIPA 4 (kelas eksperimen) menggunakan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google cendekia* berlangsung dengan baik. Metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google cendekia* terdiri dari beberapa langkah yaitu: 1) guru meminta peserta didik untuk membaca instruksi dengan kati-hati dan mengangkat tangan mereka jika memiliki pertanyaan; 2) guru memberikan peserta didik 10 konsep istilah dari teks; 3) peserta didik mencari informasi lebih dalam mengenai 10 konsep yang diberikan dengan menggunakan media *google cendekia*; 3) peserta didik membuat peta konsep sesuai dengan informasi yang telah dimilikinya; 4) peserta didik diberikan teks bacaan yang sesuai dengan 10 konsep sebelumnya; 5) peserta didik diperbolehkan memperbaiki peta konsep yang telah dibuatnya setelah

membaca teks secara utuh. Pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google cendekia* dapat dilaksanakan dengan baik, walaupun terdapat beberapa kendala baik yang berasal dari peserta didik maupun pendidik.

- 3) Metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google cendekia* terbukti efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi di kelas XI SMA Negeri 3 Bandung. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai peserta didik kelas eksperimen dalam tes akhir. Nilai rata-rata peserta didik saat tes awal yaitu sebesar 60 meningkat menjadi 82 saat tes akhir. Nilai tertinggi saat tes awal 73, nilai tengah tes awal 62, dan nilai terendah tes awal 40. Sedangkan saat tes akhir nilai tertinggi 93, nilai tengah 83, dan nilai terendah 70. Selain itu pada tes awal hanya 5 orang peserta didik yang mampu melampaui KKM, namun ketika tes akhir semua peserta didik mampu melampaui KKM. Sedangkan kemampuan membaca pemahaman kelas kontrol sesudah mendapat perlakuan dengan metode terlangsung tidak meningkat secara signifikan. Hal ini terbukti dari akumulasi nilai tes akhir pada kelas kontrol diperoleh nilai pemahaman rata-rata sebesar 65. Nilai tes akhir kelas kontrol tertinggi sebesar 80, nilai tengah 63, dan terendah 50. Peserta didik kelas kontrol yang sudah lulus sebanyak 10 orang sedangkan yang belum lulus 24 orang.
- 4) Respons peserta didik terhadap pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google cendekia* pada teks eksplanasi di kelas XI SMA Negeri 3 Bandung sangat baik. Pada perlakuan pertama peserta didik masih terlihat kebingungan dengan sintak pembelajaran metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google cendekia*. Namun setelah dijelaskan, pada perlakuan kedua peserta didik sudah memahami dan menunjukkan respon antusias serta bersemangat selama mengikuti pembelajaran. Selain itu, peserta didik pun kritis dalam menerima informasi baru yang didapatkannya selama proses pembelajaran. Selain itu respon peserta didik dapat terlihat dari hasil angket penilaian peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan metode perancah dengan aktivasi peta konsep

berbantuan media *google* cendekia. Sebanyak 67,65% peserta didik senang belajar menggunakan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google* cendekia, 23,53% menyatakan sangat setuju, dan 8,82% menyatakan kurang setuju. Sebanyak 64,71% peserta didik menyatakan setuju bahwa merasa tertantang untuk menciptakan suasana yang baru dalam pembelajaran, 26,47% menyatakan sangat setuju, dan 8,82% menyatakan kurang setuju. Selanjutnya, 52,94% peserta didik menyatakan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google* cendekia membuatnya lebih memahami isi teks, 41,18% menyatakan sangat setuju, dan 5,88% menyatakan kurang setuju. Lalu 70,59% peserta didik merasa setuju bahwa metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google* cendekia membantu peserta didik dalam pembelajaran membaca pemahaman, 23,53% menyatakan sangat setuju, dan 5,88% menyatakan kurang setuju. Kemudian sebanyak 64,71% peserta didik menyatakan setuju bahwa merasa menjadi lebih terampil dalam memahami suatu teks bacaan, khususnya teks eksplanasi, bahwa 26,47% menyatakan sangat setuju, dan 8,82% menyatakan kurang setuju.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google* cendekia dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman, khususnya pada teks eksplanasi. Berikut ini implikasi bagi pendidik dan peserta didik terhadap penerapan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google* cendekia.

1) Bagi Pendidik

- a) Penerapan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google* cendekia dapat digunakan untuk pembelajaran membaca pemahaman.
- b) Penerapan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google* cendekia dapat membantu pendidik dalam pembelajaran membaca pemahaman.

- c) Penerapan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google* cendekia dapat menambah wawasan metode dan media dalam pembelajaran membaca pemahaman.

2) Bagi Peserta Didik

- a) Penerapan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google* cendekia dapat menumbuhkan sikap kritis, komunikasi, dan pemahaman terhadap teks yang dibaca khususnya pada teks eksplanasi.
- b) Penerapan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google* cendekia dapat mengoptimalkan menggunakan teknologi ke arah yang lebih positif.
- c) Penerapan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google* cendekia dapat membantu peserta didik dalam memahami informasi yang terdapat dalam teks.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google* cendekia dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Berikut ini saran bagi pendidik dan peneliti selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

1) Bagi Pendidik

- a) Pendidik mencari referensi media berbasis ilmu teknologi dengan tema lain untuk memperkaya media pembelajaran.
- b) Pembelajaran dengan menggunakan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google* cendekia dapat digunakan dalam pembelajaran lain yang relevan, misalnya pada pembelajaran teks eksposisi dan teks lainnya.
- c) Pembelajaran menggunakan media berbasis teknologi harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang dimaksud contohnya penggunaan proyektor dan internet dalam pembelajaran.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Penerapan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google cendekia* dapat digunakan dalam penelitian lain selain teks eksplanasi dan dalam kajian yang lebih luas.
- b) Penggunaan media pembelajaran berbasis ilmu teknologi harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, contohnya tersedia proyektor dan internet dalam pembelajaran.
- c) Penelitian selanjutnya disarankan dapat lebih mengembangkan media berbasis ilmu teknologi untuk pembelajaran membaca pemahaman.